



PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DALAM ISLAM: MODEL EDUKASI KESEHATAN BERBASIS NILAI SPRITUAL DAN ETIKA

Sari Aldilawati¹, Muh Saud Jafar², Sartika Putri Lestari³

^{1,2,3}Program profesi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran gigi, Universitas Muslim Indonesia

Email Korespondensi: sharyaldila@umi.ac.id¹

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran penting dalam menjaga kualitas hidup masyarakat serta berkaitan erat dengan aspek fisik, sosial, dan spiritual. Dalam ajaran Islam, menjaga kebersihan gigi dan mulut dipandang sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui edukasi berbasis nilai spiritual dan etika Islam. Kegiatan dilaksanakan di Villa Mutiara Asri RW 09, Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, dengan metode penyuluhan dan evaluasi menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, ditunjukkan oleh tingginya persentase jawaban benar pada hampir seluruh item kuesioner. Edukasi yang mengintegrasikan nilai keagamaan dinilai efektif dan mudah diterima oleh masyarakat serta berpotensi mendorong perubahan perilaku kesehatan secara berkelanjutan.

Abstract

Oral and dental health plays an important role in maintaining quality of life and is closely related to physical, social, and spiritual aspects. In Islamic teachings, maintaining oral and dental hygiene is regarded as part of worship and a moral responsibility. This community service activity aimed to increase public knowledge and awareness of oral and dental health maintenance behaviors through education based on Islamic spiritual and ethical values. The activity was conducted in Villa Mutiara Asri RW 09, Bulurokeng Subdistrict, Biringkanaya District, Makassar City, using a counseling method followed by evaluation through questionnaires. Data were analyzed using univariate analysis to describe participants' level of understanding. The results showed that most participants had good knowledge and positive behaviors in maintaining oral and dental health, as indicated by a high percentage of correct responses on almost all questionnaire items. Education integrating religious values was considered effective, well accepted by the community, and has the potential to encourage sustainable health behavior change.

Cara mensensitasi artikel:

Aldilawati, S., Jafar, M.S., & Lestari, S.P. (2026). Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Islam: Model Edukasi Kesehatan Berbasis Nilai Spritual dan Etika. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 4(1), 1-06. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

Info Artikel

Diajukan : 02-12-2025

Diterima : 03-01-2026

Diterbitkan : 30-01-2026

Kata kunci:

Kesehatan Gigi dan Mulut, Edukasi Kesehatan, nilai spiritual Islam, Perilaku kesehatan.

Keywords:

Oral and dental health, health education, Islamic spiritual values, health behavior.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara menyeluruh karena berperan dalam fungsi makan, berbicara, dan interaksi sosial. Gangguan seperti karies dan penyakit periodontal dapat menurunkan kualitas hidup serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan sistemik. Tingginya permasalahan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat menunjukkan perlunya upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan yang berkelanjutan dan mudah dipahami.

Dalam ajaran Islam, kebersihan memiliki kedudukan yang sangat penting karena merupakan bagian dari iman. Tubuh manusia dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang wajib dijaga, sebagaimana firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الظَّوْبِينَ وَيُحِبُّ الْمُنَطَّهِرِينَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri."

(QS. Al-Baqarah [2]: 222)

Ayat tersebut menegaskan bahwa menjaga kebersihan tubuh, termasuk kebersihan gigi dan mulut, merupakan bagian dari pengamalan ajaran Islam. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menjadi kebutuhan biologis, tetapi juga bentuk ibadah dan tanggung jawab moral seorang muslim. Ajaran Islam juga menekankan kebersihan mulut melalui anjuran menjaga aroma mulut dan penggunaan siwak sebagai sunnah Rasulullah SAW yang bermanfaat bagi kesehatan oral.

Pendekatan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang mengintegrasikan nilai spiritual dan etika Islam dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Pemanfaatan institusi sosial-keagamaan seperti masjid dan keluarga, serta kolaborasi antara tenaga kesehatan dan tokoh agama, menjadi strategi yang tepat dalam menyampaikan pesan kesehatan secara lebih mudah diterima dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan model edukasi kesehatan gigi dan mulut yang holistik, yaitu dengan mengintegrasikan ilmu kedokteran gigi, nilai spiritual, dan etika Islam. Model ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat secara menyeluruh dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga tercipta derajat kesehatan yang lebih baik serta sejalan dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis nilai spiritual Islam. Subjek penelitian adalah masyarakat Villa Mutiara Asri RW 09, Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam melalui pendekatan nilai spiritual dan etika. Materi menekankan konsep kebersihan sebagai bagian dari iman serta pemahaman bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan bentuk ibadah dan amanah dari Allah SWT. Peserta diberikan pengetahuan mengenai dampak gangguan kesehatan gigi terhadap aktivitas sehari-hari serta pentingnya perilaku preventif seperti menyikat gigi secara teratur,

berkumur termasuk saat wudhu, menghindari konsumsi minuman manis dan bersoda, serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, yang mencerminkan keterkaitan antara nilai keagamaan dan perilaku kesehatan.

Edukasi juga membahas etika kebersihan mulut dalam Islam, termasuk pentingnya menjaga aroma mulut agar tidak mengganggu orang lain, serta pengenalan siwak sebagai sunnah Rasulullah SAW yang dapat dikombinasikan dengan praktik modern seperti penggunaan pasta gigi berfluoride dan konsumsi buah serta sayur. Peran keluarga dan lingkungan sosial, khususnya masjid dan kegiatan dakwah, ditekankan sebagai faktor pendukung pembentukan kebiasaan hidup sehat. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang dianalisis secara univariat dan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik. Uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menunjukkan konsistensi instrumen masih rendah akibat jawaban yang relatif seragam, namun kuesioner tetap layak digunakan untuk menggambarkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Villa Mutiara Asri RW 09, yaitu penyampaian materi tentang edukasi perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut berbasis islam. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang di buka langsung oleh lurah dan pembimbing.



Gambar1. Pembukaan kegiatan pengabdian

Setelah Pembukaan selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan penyampaian materi serta penyebaran kuisioner. Kuisioner ini untuk mengetahui karakteristik responden, adapun hasil kuisioner tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

1. Analysis Univariat

Tabel 1. Item Pertanyaan

Jawaban Pertanyaan 1	Frekuensi	Persen
Benar	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 2	Frekuensi	Persen
Tidak tahu	3	8.6
Benar	32	91.4
Total	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 3	Frekuensi	Persen
Tidak tahu	3	8.6
Benar	32	91.4
Total	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 4	Frekuensi	Persen
Benar	35	100.0

Jawaban Pertanyaan 5	Frekuensi	Persen
Tidak tahu	3	8.6
Benar	32	91.4
Total	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 6	Frekuensi	Persen
Benar	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 7	Frekuensi	Persen
Tidak tahu	2	5.7
Benar	33	94.3
Total	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 8	Frekuensi	Persen
Tidak tahu	3	8.6
Benar	32	91.4
Total	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 9	Frekuensi	Persen
Benar	35	100.0
Jawaban Pertanyaan 10	Frekuensi	Persen
Benar	35	100.0

Berdasarkan hasil analisis univariat, responden menunjukkan tingkat pemahaman dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang sangat baik. Seluruh responden (100%) menjawab benar pada pernyataan terkait kebiasaan menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur, manfaat berkumur termasuk saat wudhu, pentingnya menghindari minuman manis dan bersoda, kepatuhan melanjutkan perawatan gigi sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta pemahaman bahwa pemeriksaan gigi tidak hanya dilakukan saat sakit tetapi juga sebagai upaya pencegahan. Temuan ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap perilaku dasar pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian mengenai perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Villa Mutiara Asri RW 09 menunjukkan bahwa secara umum responden telah memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase jawaban benar pada hampir seluruh item pertanyaan kuesioner, yang mencerminkan pemahaman responden terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa upaya edukasi kesehatan gigi dan mulut yang telah dilakukan sebelumnya, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, telah diterima dengan baik oleh masyarakat.

Kegiatan ini juga disambut responden dengan baik dengan diadakannya sesi tanya. Para responden sangat antusias dalam bertanya untuk mengetahui perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan. Seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis, mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga evaluasi menggunakan kuesioner. Penyuluhan yang diberikan terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta, yang terlihat dari hasil analisis kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, di mana terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan. Metode penyampaian materi yang digunakan dinilai efektif dan mudah dipahami karena disesuaikan dengan kondisi serta karakteristik masyarakat sasaran, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang baik, ditandai dengan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan dan merespons materi yang diberikan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya materi yang disampaikan, serta mendorong penerapan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Rahmawati, S. (2020). Pengaruh edukasi kesehatan berbasis nilai keagamaan terhadap perilaku kebersihan gigi remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 55–63.
- Fauzia, H., & Mulyani, A. (2021). Integrasi nilai Islam dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–134.
- Hidayat, R. (2019). Religious motivation and oral health behavior. *Asian Journal of Health Education*, 5(3), 112–119.
- Marlina, T., & Yusuf, A. (2022). Program kesehatan gigi berbasis masjid. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 87–95.
- Rahman, S., & Omar, R. (2019). Spirituality in health promotion. *International Journal of Public Health Science*, 8(4), 365–373.
- Sari, L., & Putri, W. (2020). Pengaruh pendekatan spiritual dalam perubahan perilaku hidup bersih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 73–80.
- Suryani, D., & Kusumawati, E. (2021). Edukasi kesehatan mulut pada remaja berbasis nilai religius. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 1–8.
- Zainuddin, A. (2018). Islamic ethics in personal hygiene practices. *Journal of Islamic Studies and Society*, 6(1), 40–52